

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Batas Administrasi



Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas>

Gambar 4.1 Peta Administratif Jawa Tengah

Jawa Tengah merupakan salah satu Provinsi yang terletak di Pulau Jawa bagian tengah, terletak diantara dua provinsi besar, yaitu Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur. Secara astronomis Jawa Tengah terletak antara $5^{\circ}40'$ dan $8^{\circ} 30'$ Lintang Selatan dan diantara $108^{\circ} 30'$ dan $11^{\circ}30'$ Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa).

Sedangkan berdasarkan letak geografis, Jawa tengah mempunyai batas-batas bagian Utara adalah Laut Jawa, bagian Selatan adalah Provinsi Daerah

Istimewa Yogyakarta dan Samudra Hindia, bagian Barat adalah Provinsi Jawa Barat dan bagian Timur adalah Provinsi Jawa Timur.

Secara administratif Provinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 6 Kota, yaitu: Kabupaten Cilacap, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, Kabupaten Rembang, Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes, Kota Magelang, Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Pekalongan, Kota Tegal.

2. Luas Wilayah dan Kependudukan

Kabupaten Cilacap adalah kabupaten/kota terluas di Jawa Tengah dengan luas sebesar 2,138.51 km (6.57%) dari luas keseluruhan luas Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan Kota Magelang yaitu kabupaten/kota tersempit dengan luas tanah sebesar 18.12 km (0.065%) dari total keseluruhan luas Provinsi Jawa Tengah.

3. Keadaan Iklim

Menurut laporan dari Stasiun Klimatologi Klas I Semarang, suhu udara rata-rata di Jawa Tengah tahun 2017 berkisar antara 26.8°C. Sedangkan

tempat-tempat yang berdekatan dengan pantai, memiliki suhu udara rata-rata yang relatif tinggi. Kelembaban udara rata-rata bermacam-macam, dimulai dari 69 persen hingga 86 persen. Tercatat selama tahun 2017 keadaan iklim di Jawa Tengah memiliki curah hujan tertinggi pada bulan Oktober yaitu sebanyak 484 mm³ sedangkan curah hujan terendah tercatat pada bulan Agustus yaitu sebesar 15 mm³ dengan jumlah hari selama 23 hari hujan.

B. Keadaan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah

Penyerapan tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai jumlah dari tenaga kerja tertentu yang digunakan di dalam suatu unit usaha tertentu, atau dapat dikatakan bahwa penyerapan tenaga kerja yaitu jumlah tenaga kerja yang bekerja di dalam unit usaha. Atau pengertian lain dari penyerapan tenaga kerja adalah cerminan dari banyaknya jumlah penduduk bekerja yang mengisi banyak-nya lapangan kerja. Penduduk bekerja yang terserap tersebut tersebar di berbagai sektor perekonomian. Penyebab dari terserapnya penduduk yang bekerja adalah adanya permintaan tenaga kerja.

Tabel di bawah ini adalah tabel penduduk yang bekerja atau pekerja yang terserap di berbagai sektor lapangan usaha di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2017. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan jumlah tenaga kerja.

Tabel 4.1 Jumlah Penyerapan Tenaga kerja menurut Lapangan Usaha di 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	TAHUN							Rata-rata	
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016		2017
	KABUPATEN									
1	CILACAP	678601	719726	730839	755739	736247	715819	788414	777329	737.839.25
2	BANYUMAS	706728	712360	731435	723517	737931	693340	785231	753633	730.521.88
3	PURBALINGGA	431974	449558	460165	446831	440065	430097	463809	449767	446.533.25
4	BANJARNEGARA	458548	489242	496975	463016	480123	464044	464432	465578	472.744.75
5	KEBUMEN	582598	626497	618687	592723	625449	590568	560548	581947	597.377.13
6	PURWOREJO	330680	353530	349748	359116	349819	359040	342433	356356	350.090.25
7	WONOSOBO	391068	383192	400856	366899	397002	409389	404533	403458	394.549.63
8	MAGELANG	600840	601877	645033	605206	618333	623713	704651	669271	633.615.50
9	BOYOLALI	484207	509280	508241	515349	516421	537179	504684	528829	513.023.75
10	KLATEN	573702	614409	611156	610265	600347	596418	586684	598341	598.915.25
11	SUKOHARJO	410989	404914	412921	416179	436988	428885	450280	449004	426.270.00
12	WONOGIRI	484680	510333	518846	514664	516294	505043	531570	528636	513.758.25
13	KARANGANYAR	424485	420289	427462	435522	433767	449689	457277	457828	438.289.88
14	SRAGEN	435506	462995	471613	462756	450618	464899	466610	468929	460.490.75
15	GROBOGAN	697845	697105	710305	684286	719573	685333	724515	710213	703.646.88
16	BLORA	427235	443664	448631	454632	427038	443275	455270	450930	443.834.38
17	REMBANG	320747	316727	324204	320341	305280	306110	335518	317943	318.358.75
18	PATI	565452	575922	574466	611905	607933	617299	623407	638275	601.832.38
19	KUDUS	403877	409813	426422	412764	426804	428500	453121	447168	426.058.63
20	JEPARA	554400	550755	573128	559067	560456	583388	609391	597968	573.569.13
21	DEMAK	504037	493961	507125	507256	523462	534301	549295	548437	520.984.25
22	SEMARANG	509650	506463	530955	528560	543980	564211	596297	592012	546.516.00
23	TEMANGGUNG	394163	401015	407953	404083	416958	423256	421481	428201	412.138.75
24	KENDAL	447340	470791	467860	467246	470254	435045	460967	456316	459.477.38
25	BATANG	359528	363329	366290	359366	366284	361065	365710	364660	363.279.00
26	PEKALONGAN	412641	406211	416164	410144	410625	390027	441290	417884	413.123.25
27	PEMALANG	537658	584281	592918	573469	593820	553935	587819	586565	576.308.13
28	TEGAL	582100	588293	608585	592058	597079	569566	645162	614682	599.690.63
29	BREBES	711917	748613	748905	748905	847055	763581	767841	823661	770.059.75
	KOTA									
30	MAGELANG	58395	59238	58542	59567	59628	57133	58582	58459	58.693.00
31	SURAKARTA	243267	261004	261022	266748	258234	271199	259394	269547	261.301.88
32	SALATIGA	82506	83364	87321	88542	88149	84380	100834	95569	88.833.13
33	SEMARANG	781148	764320	795245	802747	820317	836837	899796	885076	823.185.75
34	PEKALONGAN	131982	132310	136948	135251	143343	143376	149487	149871	140.321.00
35	TEGAL	102271	106459	104429	117091	108480	110942	114521	116570	110.095.38

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (data diolah)

Jumlah rata-rata penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah selama tahun 2010-2017 yang tertinggi adalah di Kota Semarang yaitu sebesar 823,185.75 jiwa. Hal ini dikarenakan Kota Semarang merupakan ibukota dari Provinsi Jawa Tengah, wajar saja jika terjadi penyerapan tenaga kerja tertinggi, karena banyak dari masyarakat yang banyak mencari penghidupan di kota tersebut. Sedangkan penyerapan tenaga kerja yang terendah adalah di Magelang yaitu sebesar 58,693 jiwa. Karena di Kota Magelang selain kota terkecil di Jawa Tengah, pertumbuhan penduduk yang lebih sedikit sehingga penyerapan tenaga kerja juga rendah.

C. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Tengah

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator untuk mengukur suatu pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Seluruh sektor lapangan usaha di Jawa Tengah berperan dalam total hasil PDRB. Berikut ini merupakan PDRB menurut lapangan usaha di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2010-2017.

Tabel di bawah ini menjelaskan tentang keadaan PDRB menurut lapangan usaha di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2017. Menurut data tersebut jumlah rata-rata PDRB tertinggi berada di kota Semarang yaitu sebesar 100.146,06 miliar rupiah, sedangkan rata-rata terendah adalah di kota Magelang yaitu sebesar 4.871,44 miliar rupiah.

Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2010-2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	TAHUN						Rata-rata		
		2010	2011	2012	2013	2014	2015		2016	2017
	KABUPATEN									
1	CILACAP	71632.4	74988.52	79702.24	81022.67	83391.5	88347.61	92820.36	95125.23	83,378.82
2	BANYUMAS	22467.97	24218.92	25982.16	27793.14	29367.69	31164.88	33051.05	34724.64	28,596.31
3	PURBALINGGA	10781.66	11448.1	12138.45	12778.31	13397.71	14125.81	14796.92	15446.77	13,114.22
4	BANJARNEGARA	9214.17	9827.72	10473.36	11043.08	11629.85	12266.05	12929.66	13509.07	11,361.62
5	KEBUMEN	11966.23	12786.48	13707.06	14333.33	15163.09	16115.55	16917.22	17708.01	14,837.12
6	PURWOREJO	8362.26	8865.85	9406.24	9870.97	10312.94	10866.65	11426.36	11887.4	10,124.83
7	WONOSOBO	8861.06	9365.88	9935.91	10333.76	10828.17	11353.87	11949.93	12394.77	10,627.92
8	MAGELANG	14189.68	15128.37	16071.14	17020.76	17936.29	18838.35	19855.84	20760.57	17,475.13
9	BOYOLALI	13456.08	14395.29	15369.97	16266.5	17148.35	18160.98	19118.76	20030.53	16,743.31
10	KLATEN	16789.6	17944.46	19102.4	20241.43	21424.52	22558.98	23717.93	24873.63	20,831.62
11	SUKOHARJO	16048.78	17168.68	18342.25	19401.89	20449.01	21612.08	22836.64	23888.06	19,968.42
12	WONOGIRI	12895.58	13714.49	14605.09	15303.28	16107.8	16977.2	17862.65	18627.91	15,761.75
13	KARANGANYAR	16111.32	17156.16	18219.46	19256.52	20262.44	21286.29	22428.8	23425.23	19,768.28
14	SRAGEN	15550.42	16721.79	17902.1	19102.18	20169.82	21390.87	22614.62	23750.03	19,650.23
15	GROBOGAN	12342.47	13057.78	13842.05	14474.73	15064.46	15962.62	16674.63	17349.61	14,846.04
16	BLORA	11751.28	11732.25	11116.87	11172.5	12227.2	12882.59	10436.68	9596.31	11,431.96
17	REMBANG	8181.6	8716.72	9277.16	9780.75	10284.27	10850.27	11418.01	11927.45	10,054.53
18	PATI	18568.74	19804.53	21072.33	22329.69	23365.21	24752.33	26039.96	27219.27	22,894.01
19	KUDUS	52955.12	55297.27	57440.81	59944.56	62593.02	65032.89	66607.42	69350.2	61,152.66
20	JEPARA	13196.23	14001.52	14825	15623.74	16374.72	17200.37	18063.13	18833.25	16,014.75
21	DEMAK	11356.56	12066.41	12823.23	13499.23	14078.42	14913.84	15665.2	16325.54	13,841.05
22	SEMARANG	21288.65	22785.73	24306.72	25758.12	27264.11	28769.68	30286.38	31768.26	26,528.46
23	TEMANGGUNG	12486.48	13110.79	10740.98	11299.34	11867.68	12486.49	13110.8	12486.49	12,198.63
24	KENDAL	12767.3	16159.63	21075.72	22386.12	23536.83	30908.07	33776.4	36513.62	24,640.46
25	BATANG	9263.21	9874.92	10488.46	11104.7	11693.9	12327.74	12935.49	13545.18	11,404.20
26	PEKALONGAN	10104.27	10736.82	11354.85	12034.81	12630.37	13234.56	13917.7	14532.09	12,318.18
27	PEMALANG	10947.19	11694.66	12477.24	13172.06	13898.67	14673.7	15463.8	16179.52	13,563.36
28	TEGAL	14776.22	15841.15	16912.25	18050.29	18958.84	19992.68	21265.72	22230.75	18,503.49
29	BREBES	19749.34	21102.44	22482.26	23812.06	25074.17	26572.83	27867.37	29221.03	24,485.19
	KOTA									
30	MAGELANG	3975.07	4231.17	4484.27	4755.09	4992.11	5247.34	5518.68	5767.81	4,871.44
31	SURAKARTA	21229.14	22679.83	24123.78	25631.68	26984.36	28453.49	29966.37	31384.03	26,306.59
32	SALATIGA	5793.22	6188.21	6574.91	6989.05	7378.04	7759.18	8164.81	8558.17	7,175.70
33	SEMARANG	79098.6	85112.16	91282.03	96985.4	103109.9	109088.7	115298.2	121193.5	100,146.06
34	PEKALONGAN	4547.6	4849.38	5151.81	5456.2	5755.28	6043.1	6367.27	6660.07	5,603.84
35	TEGAL	6742.71	7188.17	7650.48	8084.18	8491.33	8953.88	9442.94	9860.94	8,301.83

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (data diolah)

D. Perkembangan Upah Minimum di Provinsi Jawa Tengah

Upah minimum merupakan standar nilai terendah yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pegawainya sesuai dengan tingkat kebutuhan hidup minimum (KHL) yang berlaku di provinsi yang bersangkutan. Penetapan upah dilakukan untuk menjaga daya beli penduduk akibat adanya kenaikan harga dan

inflasi. Berikut merupakan rata-rata upah minimum di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2017.

Tabel 4.3 Upah Minimum Kabupaten/ Kota di 35 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	TAHUN								Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
	KABUPATEN									
1	CILACAP	698000	718000	773000	986000	1125000	1287000	1369000	1608000	1,070,500
2	BANYUMAS	670000	750000	795000	877500	1000000	1100000	1163000	1350000	963,188
3	PURBALINGGA	695000	765000	818500	896500	1023000	1101600	1171700	1377500	981,100
4	BANJARNEGARA	662000	730000	765000	835000	920000	1112500	1126000	1265000	926,938
5	KEBUMEN	700000	727500	770000	835000	975000	1157500	1170000	1324600	957,450
6	PURWOREJO	719000	755000	809000	849000	910000	1165000	1141000	1300000	956,000
7	WONOSOBO	715000	775000	825000	880000	990000	1166000	1187000	1326000	983,000
8	MAGELANG	752000	802500	870000	942000	1152000	1255000	1325800	1410000	1,063,663
9	BOYOLALI	748000	800500	836000	895000	1116000	1197800	1257000	1403500	1,031,725
10	KLATEN	735000	766000	812000	871500	1026600	1170000	1198500	1400000	997,450
11	SUKOHARJO	769500	790500	843000	902000	1150000	1223000	1286800	1396000	1,045,100
12	WONOGIRI	695000	730000	775000	830000	954000	1101000	1123000	1293000	937,625
13	KARANGANYAR	761000	801500	846000	896500	1060000	1226000	1247000	1420000	1,032,250
14	SRAGEN	724000	760000	810000	864000	960000	1105000	1126500	1300000	956,188
15	GROBOGAN	687500	735000	785000	842000	935000	1160000	1159500	1305000	951,125
16	BLORA	742000	816200	855500	932000	1009000	1180000	1207000	1328500	1,008,775
17	REMBANG	702000	757600	816000	896000	985000	1120000	1165000	1300000	967,700
18	PATI	733000	769500	837500	927600	1013027	1176500	1213000	1310000	997,516
19	KUDUS	775000	840000	889000	990000	1150000	1380000	1410000	1608000	1,130,250
20	JEPARA	702000	758000	800000	875000	1000000	1150000	1185000	1350000	977,500
21	DEMAK	813400	848000	893000	995000	1280000	1535000	1561500	1745000	1,208,863
22	SEMARANG	824000	880000	941600	1051000	1208200	1419000	1461000	1610000	1,174,350
23	TEMANGGUNG	709500	779000	866000	940000	1050000	1178000	1243500	1313000	1,009,875
24	KENDAL	780000	843750	893000	953100	1206000	1383450	1426500	1639600	1,140,675
25	BATANG	745000	805000	880000	970000	1146000	1270000	1343000	1467500	1,078,313
26	PEKALONGAN	760000	810000	873000	962000	1145000	1271000	1335000	1463000	1,077,375
27	PEMALANG	675000	725000	793000	908000	1166000	1193400	1266400	1325000	1,006,475
28	TEGAL	687000	725000	795000	850000	1000000	1155000	1191000	1373000	972,000
29	BREBES	681000	717000	775000	859000	1000000	1166550	1202500	1310000	963,881
	KOTA									
30	MAGELANG	745000	795000	837000	915900	1145000	1211000	1287500	1341000	1,034,675
31	SURAKARTA	785000	826500	864450	974000	1170000	1222400	1306500	1418000	1,070,856
32	SALATIGA	803000	843500	901500	1209100	1423500	1287000	1524700	1451000	1,180,413
33	SEMARANG	939750	961300	991500	980000	1165000	1685000	1553000	1909000	1,273,069
34	PEKALONGAN	760000	810000	895500	860000	1044000	1291000	1275500	1500000	1,054,500
35	TEGAL	700000	735000	795000	914275	1066600	1206000	1267500	1385000	1,008,672

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (data diolah)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kondisi Upah Minimum Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2010-2017, rata-rata upah minimum kabupaten/kota tertinggi selama periode tersebut adalah di Kota Semarang yaitu sebesar 1,273,096 rupiah. Kota Semarang memiliki tingkat penerapan upah minimum tertinggi di Jawa Tengah. Penerapan upah yang tinggi

akan meningkatkan produktivitas pekerja meningkat, sehingga produksi meningkat dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan rata-rata upah minimum kabupaten/kota terendah berada di Kabupaten Wonogiri yaitu sebesar 937,625 rupiah.

E. Keadaan Inflasi di Provinsi Jawa Tengah

Inflasi adalah suatu keadaan atau proses dari kenaikan harga yang berlaku di dalam suatu perekonomian. Sedangkan pengertian dari tingkat inflasi adalah presentasi dari kenaikan harga-harga barang dalam periode waktu tertentu (Sukirno, 1994).

Dari tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa kondisi rata-rata inflasi di Provinsi Jawa Tengah mengalami fluktuasi dari tahun 2010-2017. Tingkat Inflasi terendah yaitu berada di Kabupaten Rembang dengan rata-rata tingkat inflasi sebesar 4.43% selama tahun 2010-2017. Angka inflasi tersebut merupakan program dari pemerintah yang telah menargetkan bahwa inflasi berada dikisaran 3-5%. Sedangkan rata-rata tingkat inflasi tertinggi selama tahun 2010-2017 yaitu di Kabupaten Jepara dengan inflasi sebesar 5.72%.

Kondisi rata-rata inflasi di Provinsi Jawa Tengah mengalami fluktuasi dari tahun 2010-2017. Penyebab inflasi di tahun 2017 cukup berbeda dibandingkan tahun 2016. Penyebab dari inflasi tahun 2016 dengan tingkat inflasi sebesar 2.5% adalah rata-rata berasal dari bahan makanan. Sedangkan di tahun 2017 dengan tingkat inflasi sebesar 3.96%, penyebab dari inflasi rata-rata berasal dari

administrative price (tarif listrik, bensin, dan biaya administrasi perpanjangan STNK) yang ditetapkan berdasarkan kebijakan pemerintah.

Tabel 4.4 Kondisi Inflasi di 35 Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	TAHUN								Rata-rata
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
	KABUPATEN									
1	CILACAP	5.65	5.27	6.87	8.37	8.19	2.63	2.77	3.87	5.4525
2	BANYUMAS	6.04	3.4	4.73	8.5	7.09	2.52	2.42	3.49	4.77375
3	PURBALINGGA	7.82	4.47	4.09	9.57	9.08	1.62	2.39	3.14	5.2725
4	BANJARNEGARA	7.13	4.73	4.55	8.35	7.78	2.91	2.71	3.49	5.20625
5	KEBUMEN	8.36	4.52	4.64	10.6	7.36	2.91	2.71	3.37	5.55875
6	PURWOREJO	7.56	2.52	3.66	7.14	8.48	3.45	2.66	3.92	4.92375
7	WONOSOBO	6.06	2.66	3.84	8.82	8.44	2.71	2.97	4.41	4.98875
8	MAGELANG	8.25	2.64	2.59	8.34	7.91	3.6	2.86	3.89	5.01
9	BOYOLALI	7.34	3.35	3.45	8.21	7.45	2.58	2.65	3.34	4.79625
10	KLATEN	7.9	1.67	3.65	7.92	7.76	2.57	2.31	3.27	4.63125
11	SUKOHARJO	6.67	2.63	4.22	8.42	7.93	2.69	2.34	3.67	4.82125
12	WONOGIRI	6.66	3	3.43	8.6	7.2	2.13	2.94	3.54	4.6875
13	KARANGANYAR	7.26	3.31	3.29	8.7	7.38	2.4	1.93	2.93	4.65
14	SRAGEN	6.77	2.86	3.74	7.55	8.51	3.05	2.49	3.89	4.8575
15	GROBOGAN	7.45	1.86	4.48	7.88	8.03	3.31	2.41	3.82	4.905
16	BLORA	7.17	2.26	3.55	7.94	7.13	2.85	2.14	3.24	4.535
17	REMBANG	6.61	2.73	4.28	6.88	7.59	2.66	1.75	3.01	4.43875
18	PATI	6.36	2.3	3.92	7.57	8.01	3.23	2.31	3.92	4.7025
19	KUDUS	7.65	2.3	4.77	8.31	8.59	3.28	2.32	3.85	5.13375
20	JEPARA	6.24	3.59	4.52	7.95	9.87	4.57	3.45	5.59	5.7225
21	DEMAK	6.87	3.49	4.1	8.22	8.69	2.8	2.27	3.69	5.01625
22	SEMARANG	7.07	3.29	4.56	8.11	8.63	2.85	2.39	3.72	5.0775
23	TEMANGGUNG	7.35	2.42	4.73	7.01	8.63	2.85	2.39	3.6	4.8725
24	KENDAL	5.89	3.49	3.89	6.9	8.34	4.13	2.47	4.36	4.93375
25	BATANG	6.62	3.01	3.83	8.08	7.66	2.94	2.24	3.56	4.7425
26	PEKALONGAN	6.54	2.65	2.96	8.18	8.32	3.42	2.96	4.45	4.935
27	PEMALANG	7.38	2.8	4.04	6.52	7.38	3.52	2.33	3.37	4.6675
28	TEGAL	6.44	2.74	4.13	7.79	8.48	0.64	2.67	3.1	4.49875
29	BREBES	6.04	3.09	4.61	9.83	6.2	3.08	2.84	3.95	4.955
	KOTA									
30	MAGELANG	6.8	4.15	4.3	7.79	7.92	2.7	2.25	3.28	4.89875
31	SURAKARTA	6.65	1.93	2.87	8.32	8.01	2.56	2.15	3.62	4.51375
32	SALATIGA	6.65	2.84	4.12	7.67	7.84	2.61	2.19	3.4	4.665
33	SEMARANG	7.11	2.87	0.41	8.19	8.53	2.56	2.32	3.58	4.44625
34	PEKALONGAN	6.77	2.45	3.55	7.4	7.82	3.46	2.94	4.17	4.82
35	TEGAL	6.73	2.58	0.4	5.58	7.4	3.95	2.71	3.86	4.15125
	JAWA TENGAH	6.91	3.02	3.85	8.03	7.98	2.9	2.5	3.96	4.86

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (data diolah)

F. Keadaan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah

IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat bagaimana perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk dapat melihat kemajuan perkembangan manusia, ada dua aspek yang harus diperhatikan yaitu tentang kecepatan dan juga status pencapaian.

Secara general, indeks pembangunan manusia di Provinsi Jawa Tengah terus mengalami kenaikan atau kemajuan dari periode 2010 sampai 2017. IPM Jawa Tengah mengalami kenaikan di tahun 2010 sebesar 66.66% ,dan naik menjadi di atas 71.28% pada tahun 2017, mengalami kenaikan sebanyak 4.62%. Dan selama periode tersebut, IPM Jawa Tengah mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 0.56% selama pertahunnya.

Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia tertinggi di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2010-2017 adalah di Kota Surakarta yaitu dengan nilai IPM sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan kesehatan penduduk di Kota Surakarta lebih baik dibandingkan dengan kabupaten atau kota yang lain di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan rata-rata Indeks Pembangunan Manusia terendah di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2010-2017 adalah di Kabupaten Brebes yaitu dengan nilai IPM sebesar 62,15%

Tabel 4.5
Indeks Pembangunan Manusia di 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa
Tengah 2010-2017

NO	KABUPATEN/ KOTA	TAHUN					Rata-rata			
		2010	2011	2012	2013	2014		2015	2016	2017
	KABUPATEN									
1	CILACAP	64.18	64.73	65.72	66.8	67.25	67.77	68.6	69.41	66.81
2	BANYUMAS	66.87	67.45	68.06	68.55	69.25	69.89	70.49	71.07	68.95
3	PURBALINGGA	63.61	64.33	64.94	65.53	66.23	67.03	67.48	68.2	65.92
4	BANJARNEGARA	60.7	61.58	62.29	62.84	63.15	64.73	65.52	66.06	63.36
5	KEBUMEN	63.08	64.05	64.47	64.86	65.67	66.87	67.41	68.03	65.56
6	PURWOREJO	68.16	69.11	69.4	69.77	70.12	70.37	70.66	71.19	69.85
7	WONOSOBO	62.5	63.07	64.18	64.57	65.2	65.7	66.19	66.96	64.80
8	MAGELANG	63.28	64.16	64.75	65.86	66.35	67.13	67.85	68.66	66.01
9	BOYOLALI	68.76	69.14	69.51	69.81	70.34	71.74	72.18	72.53	70.50
10	KLATEN	70.76	71.16	71.71	72.42	73.19	73.81	73.97	74.77	72.72
11	SUKOHARJO	71.53	72.34	72.81	73.22	73.76	74.53	75.06	75.59	73.61
12	WONOGIRI	63.9	64.75	65.75	66.4	66.77	67.76	68.23	69.08	66.58
13	KARANGANYAR	70.31	71	72.26	73.33	73.88	74.26	74.9	75.98	73.24
14	SRAGEN	67.67	68.12	68.91	69.95	70.52	71.1	71.43	72.36	70.01
15	GROBOGAN	64.55	65.41	66.39	67.43	67.77	68.05	68.52	69.52	67.21
16	BLORA	63.02	63.88	64.7	65.37	65.84	66.22	66.61	67.46	65.39
17	REMBANG	64.53	65.36	66.03	66.84	67.4	68.18	68.6	69.45	67.05
18	PATI	65.13	65.71	66.13	66.47	66.99	68.51	69.03	69.44	67.18
19	KUDUS	69.22	69.89	70.57	71.58	72	72.72	72.94	73.88	71.60
20	JEPARA	66.76	67.63	68.45	69.11	69.61	70.02	70.25	71.17	69.13
21	DEMAK	66.02	66.84	67.55	68.38	68.85	69.75	70.1	70.97	68.56
22	SEMARANG	69.58	70.35	70.88	71.29	71.65	71.89	72.4	72.9	71.37
23	TEMANGGUNG	63.08	64.14	64.91	65.52	65.97	67.07	67.6	68.39	65.84
24	KENDAL	66.23	66.96	67.55	67.98	68.46	69.57	70.11	70.66	68.44
25	BATANG	61.64	62.59	63.09	63.6	64.07	65.46	66.38	66.82	64.21
26	PEKALONGAN	63.75	64.72	65.33	66.26	66.98	67.4	67.71	68.72	66.36
27	PEMALANG	58.64	59.66	60.78	61.81	62.35	63.7	64.17	65.33	62.06
28	TEGAL	61.14	61.97	62.67	63.5	64.1	65.04	65.84	66.56	63.85
29	BREBES	59.49	60.51	60.92	61.87	62.55	63.18	63.98	64.7	62.15
	KOTA									
30	MAGELANG	73.99	74.47	75	75.29	75.79	76.39	77.16	77.46	75.69
31	SURAKARTA	77.45	78	78.44	78.89	79.34	80.14	80.76	80.76	79.22
32	SALATIGA	78.35	78.76	79.1	79.37	79.98	80.96	81.14	81.61	79.91
33	SEMARANG	76.96	77.58	78.04	78.68	79.24	80.23	81.19	81.58	79.19
34	PEKALONGAN	68.95	69.54	69.95	70.82	71.53	72.69	73.32	73.13	71.24
35	TEGAL	69.33	70.03	70.68	71.44	72.2	72.96	73.55	74.31	71.81
	JAWA TENGAH	66.66	67.40	68.05	68.73	69.27	70.08	70.61	71.28	69.01

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (data diolah)